
*KAJIAN EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN TKW
PADA SENTRA INDUSTRI KECIL WEDORO
SEBAGAI KONTRIBUTOR KEMAJUAN USAHA*

Oleh :
Ir. HANDOYO, MT

PENERBIT : UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR

**KAJIAN EFEKTIVITAS
PEMBERDAYAAN TKW PADA
SENTRA INDUSTRI KECIL WEDORO
SEBAGAI KONTRIBUTOR
KEMAJUAN USAHA**

Oleh :

Ir. HANDOYO, MT

PENERBIT :

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR**

**KAJIAN EFEKTIVITAS
PEMBERDAYAAN TKW PADA
SENTRA INDUSTRI KECIL WEDORO
SEBAGAI KONTRIBUTOR
KEMAJUAN USAHA**

**Hak Cipta © pada Penulis, hak penerbitan ada pada
Penerbit Universitas pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Penulis	: Ir. Handoyo, MT
Diset dengan	: MS – Word Font Times New Roman 11 pt
Halaman Isi	: 63 halaman
Ukuran Buku	: 16 x 23 cm
Cetakan I	: 2008

Penerbit	: Universitas pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
-----------------	--

ISBN	: 978-602-9372-15-1
-------------	----------------------------

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Alloh SWT, karena buku monograf hasil penelitian dengan judul : “KAJIAN EFEKTIVITAS PEMBERDAYAAN TKW PADA SENTRA INDUSTRI KECIL WEDORO SEBAGAI KONTRIBUTOR KEMAJUAN USAHA”, telah dapat diselesaikan.

Pada umumnya, Tenaga Kerja Wanita (TKW) masih menjadi tulang punggung bagi Sentra Industri Kecil (SIK), namun efektivitas pemberdayaan secara profesional masih perlu dikaji lebih lanjut, sehingga TKW dapat memberi kontribusi kemajuan SIK lebih maksimal.

Dengan selesainya buku monograf ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara teknis maupun moril.

Saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penulisan buku monograf ini, akan diterima dengan senang hati.

Surabaya, Nopember 2008.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	2
1.3 TUJUAN	2
1.4 MANFAAT	3
 BAB II TINJAUAN PUSATAKA	
2.1 PEMBERDAYAAN TKW PADA SENTRA INDUSTRI KECIL	4
2.2 PERTIMBANGAN DASAR PENGGUNAAN ANALISIS ANAVA EKA ARAH	4
2.3 KONSEP ANALISIS ANAVA EKA ARAH	5
 BAB III METODE PENELITIAN	
3. 1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN	10
3. 2 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	10
3. 3 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN	11
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA	13
4.2 PENGOLAHAN DATA	15
4.2.1 Anova Eka Arah Berdasarkan Jam Kerja TKW	15

4.2.2 Anova Rka Arah Berdasarkan Produktivitas TKW	22
4.2.3 Berdasarkan Pendapatan atau Upah TKW	26
4.3 ANALISI DAN PEMBAHASAN	30
4.3.1 Berdasarkan Jam Kerja TKW	30
(Input Data sesuai tabel 3)	
4.3.2 Berdasarkan Produktivitas TKW	42
(Input Data sesuai tabel 4)	
4.3.3 Berdasarkan Pendapatan Atau Upah TKW	49
(Input Data sesuai tabel 5)	
 4.4 DESKRIPSI SENTRA INDUSTRI KECIL (SIK)	
WEDORO	56
4.4.1 Bahan Baku	57
4.4.2 Pemasaran	57
4.4.3 Organisasi dan Manajemen	58
4.4.4 Modal	58
4.4.5 Teknologi Produksi	59
4.4.6 Limbah	59
4.4.7 Koperasi	59
4.4.8 Produksi	59
4.4.9 Dukungan Kebijakan	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5. 1 KESIMPULAN	61
5. 2 SARAN	61
 DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Rancangan model umum untuk	
ANAVA Eka Arah	6
Tabel 2: Daftar Analisis Varians Untuk Menguji H_0	9
Tabel 3 : Rancangan model data TKW dengan	
varians Jam Kerja	13
Tabel 4 : Rancangan model data TKW dengan	
varians Produktivitas	14
Tabel 5 : Rancangan model data TKW dengan	
varians Upah	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Wanita Indonesia yang berjumlah lebih dari separuh penduduk Indonesia, merupakan sumber daya insani yang potensial dalam pembangunan. Namun demikian potensi kaum wanita yang relatif besar belum termanfaatkan, terutama dalam kegiatan-kegiatan produktif. Kegiatan produktif yang dimaksudkan disini adalah apa yang sering disebut dengan bekerja atau melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan khususnya pada pekerja wanita. Meningkatnya peluang kerja bagi wanita di sentra industri kecil Wedoro, Sidoarjo khususnya ditafsirkan : pertama, karena banyak industri yang menuntut ketelitian dan ketekunan serta sifat-sifat lain yang biasanya dimiliki oleh wanita, seperti misalnya pada sentra industri kecil Wedoro yang memproduksi sandal. Kedua, kondisi yang dituntut oleh tenaga kerja wanita lebih ringan dari tenaga kerja pria sehingga memberikan keuntungan yang lebih besar bagi pengusaha sandal yang ada di Wedoro. Kesimpulan kedua ini kurang menguntungkan bagi tenaga kerja wanita tetapi hal ini sering terjadi, meskipun hal ini sering terjadi para pekerja wanita diberi seperti *reward* (penghargaan) berdasarkan sistem perupahan yang ada di daerah Wedoro tersebut. Kehadiran sentra industri kecil di Wedoro memberikan alternatif baru dalam membuka kesempatan kerja dan efektifitas pemberdayaan Tenaga Kerja Wanita (TKW) pada sentra industri kecil Wedoro sebagai penunjang kemajuan usaha.

Namun untuk dapat bekerja pada industri ini diperlukan ketrampilan untuk memungkinkan penggunaan tenaga kerja wanita

secara produktif dan efisien. Wanita dalam keputusannya untuk turut berpartisipasi dalam pasar kerja selain dipengaruhi oleh status perkawinan juga dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, ketrampilan dan pengalaman. Masalah utama dari TKW yang bekerja di sentra industri kecil Wedoro ini, adalah latar belakang sosial-ekonomi yang masih rendah, sehingga mengharuskan wanita untuk bekerja.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang maka substansi permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimana efektivitas pemberdayaan TKW (Tenaga Kerja Wanita) sebagai kontributor terhadap pertumbuhan sentra industri kecil Wedoro dalam mendukung pengembangan usaha.

Observasi awal sebagai orientasi menunjukkan, bahwa TKW sudah menjadi salah satu tulang punggung bagi Sentra Industri Kecil (SIK) atau IKM produk Sandal di Wedoro, sebagai sentra lokasi produsen sekaligus tempat pemasaran produk sandal dan sepatu. Wedoro, tidak hanya menjadi lokasi grosir pasar Sandal dan Sepatu yang sudah dikenal hampir secara nasional tetapi juga telah menjadi pusat wisata belanja SIK atau IKM dengan harga terjangkau.

Seperti sentra IKM Sepatu Cibaduyut di Bandung. eksistensi sentra selalu terancam, mengingat sudah banyak produk asing yang masuk dengan nilai kompetitif yang lebih tinggi dari pada produk lokal. Sementara permasalahan tenaga kerja semakin kompleks. Terutama dengan terjadinya pergeseran transaksi volume usaha. Oleh sebab itu dipandang perlu dan relevan untuk mengkaji efektivitas kontribusi pemberdayaan TKW pada SIK/ IKM dalam kondisi kompetisi usaha yang ketat dewasa ini.

1.3 TUJUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi dan signifikansi pengaruh kinerja TKW pada Sentra Industri Kecil (SIK)/ Industri Kecil Menengah (IKM) Sandal di Wedoro, Sidoarjo. Pemberdayaan TKW dinilai masih lebih menguntungkan. Disamping murah, juga lebih mudah pengendaliannya dari pada Tenaga Kerja Pria (TKP).

Seperti diketahui, menghadapi masuknya produk asing Sandal pada SIK Wedoro, eksistensi kontribusi TKW diharapkan mampu memberi kekuatan pemberdayaan SIK/ IKM secara konsisten. Oleh sebab itu seberapa besar efektivitas kontribusi, peranan, dan kinerja TKW menjadi fokus tujuan penelitian ini. Terlebih lagi bagi SIK/ IKM Sandal di Wedoro, kontribusi TKW nampaknya sudah cukup melekat sebagai nuansa budaya kerja keseharian.

1.4 MANFAAT

Penelitian ini dapat menghasilkan masukan yang bermanfaat bagi pengusaha SIK Wedoro khususnya, maupun secara umum bagi dinas teknis terkait untuk memberikan :

- 1) Model pelatihan yang dibutuhkan bagi pekerja wanita.
- 2) Dukungan yang diperlukan dalam bentuk motivasi pada pekerja wanita.
- 3) Membantu pembinaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi industri kecil menengah dengan memberdayakan TKW.
- 4) Sebagai studi kasus baru untuk mengkaji peranan TKW pada sentra industri kecil Wedoro untuk mengetahui dukungannya dalam memajukan usaha seiring dengan masuknya produk-produk asing.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 PEMBERDAYAAN TKW PADA SENTRA INDUSTRI KECIL

Hubungan antara jam kerja, produktivitas, dan upah pada Sentra Industri Kecil (SIK) Wedoro, Sidoarjo, selama ini belum diidentifikasi secara khusus. Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh para pekerja pada Sentra Industri Kecil (SIK)/ IKM memiliki potensi persaingan yang sangat besar (Martin Perry, 2004; Sonny Keraf, 1995). Oleh karena itu pada industri ini sebagian besar telah memakai Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang dinilai lebih menguntungkan. Dari pemantauan secara langsung di lapangan salah satu hambatan pemberdayaan untuk meningkatkan usaha para pekerja wanita pada sentra industri kecil Wedoro antara lain dipengaruhi oleh faktor-faktor usia, pendidikan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat diukur melalui atribut : jam kerja; produktivitas, dan upah sebagai varians yang berpengaruh pada kinerja TKW. Untuk mengetahui pengaruh dan hubungan yang signifikan dari ke 3 (tiga) varians terhadap kinerja TKW dapat diteliti dengan menggunakan metode ANAVA EKA ARAH (Sudjana, 1996).

2.2 PERTIMBANGAN DASAR PENGGUNAAN ANALISIS ANAVA EKA ARAH

Metode ANAVA EKA ARAH lazim disebut juga ANOVA Eka Arah (Eka Sisi) atau One-Way ANOVA (Analysis Of Variance), Supranto J., 1986. Selanjutnya dalam penelitian ini digunakan juga kedua nama metode tersebut. Metoda ini sangat efektif untuk melakukan identifikasi dan analisis hubungan antara produktivitas, fleksibilitas jam

kerja, dan upah yang memiliki pengaruh hubungan timbal balik secara langsung (dalam hal ini terhadap performansi TKW). Pendhazur, Elazar J., 1991, mengarahkan bahwa dalam beberapa kasus yang melibatkan banyak variabel yang memiliki pengaruh hubungan, metode ini cukup efektif digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh hubungan antar beberapa varians. Sebagai contoh hubungan antara dua jenis makanan ayam dapat diidentifikasi dengan metode ini yang memperoleh hasil yang memuaskan (Sudjana, 1996). Demikian pula kajian terhadap nilai faktor produktivitas, jam kerja, dan upah akan dapat menunjukkan adanya nilai signifikansi dari efektivitas pemberdayaan TKW pada sentra industri kecil Wedoro. Oleh sebab itu pertimbangan diatas dapat dijadikan sebagai dasar untuk menetapkan metode ANAVA EKA ARAH dalam penelitian ini.

2.3 KONSEP ANALISIS ANAVA EKA ARAH

Seperti diketahui dalam Sudjana, 1996; maupun Walpole R.E.-Myers R.H., 1986, ditunjukkan bahwa untuk menguji kesamaan dua rata-rata populasi yang masing-masing berdistribusi independent, dan berdistribusi normal harus memiliki varians yang homogen. Untuk itu digunakan uji t dalam hal kedua varians tidak diketahui dan uji z untuk kedua varians yang diketahui besarnya. Dalam bagian ini akan dibahas pengujian kesamaan k ($k > 2$) buah rata-rata populasi. Misalkan terdapat k ($k > 2$) buah populasi yang masing-masing berdistribusi independen dan normal dengan rata-rata $\mu_1, \mu_2, \dots, \mu_k$ dan simpangan baku berturut-turut $\sigma_1, \sigma_2, \dots, \sigma_k$. Akan diuji hipotesis nol H_0 dengan tandingan H_1 :

$$\begin{cases} H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k \\ H_1 : \text{paling sedikit satu } \mu \text{ tidak sama dengan yang lainnya} \end{cases}$$

Selain daripada asumsi kenormalan tentang populasi, untuk pengujian ini juga akan dimisalkan bahwa populasi bersifat *homogen* ialah bahwa $\sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \dots \sigma_k^2$. Dari tiap populasi secara independen kita ambil sebuah sampel acak, berukuran n_1 dari populasi kesatu, n_2 dari populasi kedua dan seterusnya berukuran n_k dari populasi ke k .

Data sampel akan dinyatakan dengan Y_{ij} yang berarti data ke- j dalam sampel yang diambil dari populasi ke- i . Untuk memudahkan, (dalam literatur Walpole R.E.- Myers R.H., 1986; Soegyarto Mangkuatmodjo, 2004; Sudjana, 1996), sebaiknya data sampel disusun seperti dalam daftar berikut.

Tabel 1 : Rancangan model umum untuk ANAVA Eka Arah

	DARI POPULASI KE				
	1	2	3	k
Data Hasil Pengamatan	Y_{11}	Y_{21}	Y_{31}		Y_{k1}
	Y_{12}	Y_{22}	Y_{32}	Y_{k2}
	Y_{13}	Y_{23}	Y_{33}	Y_{k3}
	
	Y_{1n_1}	Y_{2n_2}	Y_{3n_3}	Y_{kn_k}
Jumlah	J_1	J_2	J_3	J_K
Rata-rata	\bar{Y}_1	\bar{Y}_2	\bar{Y}_3	\bar{Y}_k

Selanjutnya literatur tersebut mengungkapkan, untuk menguji H_o melawan H_1 digunakan varians antar kelompok dan varians dalam kelompok. Dengan persyaratan tentang populasi seperti tersebut di atas, ternyata bahwa rasio varians antar kelompok terhadap varians dalam kelompok membentuk statistik F, tepatnya :

$$F = \frac{\text{varians antar kelompok}}{\text{varians dalam kelompok}}$$

Statistik F inilah yang digunakan untuk menguji H_0 .

Jika kedua varians dalam statistik F di atas dituliskan menggunakan jumlah kuadrat, maka rumus diatas untuk menguji H_0 berubah menjadi :

$$F = \frac{\sum_{i=1}^k \left\{ n_i (Y_i - \bar{Y})^2 / (k-1) \right\}}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Y_{ij} - Y_i)^2 / \sum_{i=1}^k (n_i - 1)}$$

Dimana :

Y_{ij} = data ke-j dalam sampel ke-i

$i=1,2,\dots,k$ dan $j=1,2,\dots,n_j$ (n_i = ukuran sampel dari

populasi ke-i)

$$\bar{Y}_i = \sum_{j=1}^{n_i} Y_{ij} / n_i = \text{rata-rata untuk sampel ke-i}$$

$$\bar{Y} = \sum_{j=1}^k \sum_{i=1}^{n_j} Y_{ij} / \sum_{j=1}^k n_j = \text{rata-rata untuk semua data}$$

Ternyata bahwa statistik di atas berdistribusi F dengan dk pembilang $v_1=(k-1)$ dan dk penyebut $v_2=(n_1+\dots+n_k-k)$. Kriteria pengujian adalah : tolak H_0 jika $F \geq F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$, dimana $F_{(1-\alpha)(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $(1-\alpha)$ dan dk = (v_1, v_2) .
Di sini α = taraf nyata untuk pengujian.

Untuk memudahkan perhitungan, rumus di atas diubah seperlunya dan akan digunakan simbol-simbol berikut :

$$R_y = J^2 / \sum n_i \text{ dengan } J = J_1 + J_2 + \dots + J_k$$

$$A_y = \sum \left(J_i^2 / n_i \right) - R_y$$

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat-kuadrat (JK) dari semua nilai pengamatan

$$D_y = \sum Y^2 - R_y - A_y$$

$R_y = A_y = D_y$ dan $\sum Y^2$ merupakan jumlah kuadrat-kuadrat (JK), yang berturut-turut berdasarkan sumber-sumber variasi *rata-rata*, *antar kelompok*, *dalam kelompok* dan total. Setiap JK sumber variasi didampingi oleh derajat kebebasan (dk). Untuk rata-rata $dk=1$, untuk antar kelompok $dk=(k-1)$, untuk dalam kelompok $dk=\sum (n_i - 1)$ dan untuk total $dk= \sum n_i$.

Jika setiap JK dibagi derajat kebebasannya masing-masing, diperoleh varians untuk masing-masing sumber variasi yang di sini akan disebut kuadrat tengah (KT). Dengan jalan membagi KT antar kelompok oleh KT dalam kelompok, maka diperoleh harga :

$$F = \frac{A_y / (k - 1)}{D_y / \sum (n_i - 1)}$$

Formula tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis kesamaan beberapa rata-rata populasi. Jika harga F ini lebih besar dari F daftar dengan dk pembilang (k-1) dan dk penyebut $\sum (n_i - 1)$ untuk α yang dipilih, maka hipotesis nol H_0 kita tolak.

Analisis untuk menguji kesamaan k buah rata-rata populasi yang dibicarakan di sini dikenal dengan analisis varians satu arah.

Dinamakan demikian karena analisisnya menggunakan varians dan data hasil pengamatan merupakan pengaruh satu faktor.

Untuk memudahkan analisis, satuan-satuan JK ialah : R_y , A_y , D_y dan $\sum Y^2$, sebaiknya disusun dalam daftar analisis varians, daftar ANAVA, seperti dilihat daftar di bawah ini.

Tabel 2 : Daftar Analisis Varians Untuk Menguji H₀ :

$$\mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

(Populasi Normal Homogen)

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Rata-rata	1	R _y	R = R _y /1	A / D
Antar	k-1	A _y	A = A _y /(k-1)	
Kelompok				
Dalam	$\sum (n_i - 1)$	D _y	D=D _y / $\sum (n_i - 1)$	
Kelompok				
Total	$\sum n_i$	$\sum Y^2$	-----	-----

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi pada Sentra Industri Kecil-menengah (IKM) dengan produk Sandal, di Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Lokasi tersebut dipilih karena telah menjadi salah satu SIK/ IKM yang cukup dikenal di wilayah Indonesia Timur dan Barat. Waktu penelitian mulai dari persiapan, orientasi, observasi, dan survey langsung di lapangan sampai dengan penyelesaian hasil akhir, dilaksanakan selama 6 bulan antara bulan Mei – Nopember 2006.

3. 2 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan tinjauan pustaka, definisi operasional dapat ditetapkan dengan adanya beberapa variabel atribut pokok untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang berfungsi sebagai parameter yang di-implementasi-kan dalam metode ANOVA EKA ARAH sebagai solusi untuk mencapai tujuan penelitian. Variabel atribut yang dimaksud merupakan varians yang berpengaruh langsung pada kinerja TKW, terdiri dari :

1) Jam kerja; 2) Produktivitas; dan 3) Pendapatan atau upah.

Dengan mengukur ke tiga faktor tersebut sebagai varians, dapat digunakan indikator untuk mengkaji “Efektivitas Pemberdayaan TKW” pada SIK di Desa Wedoro, Sidoarjo. Untuk keperluan ini, treatment (perlakuan) ANOVA EKA ARAH terhadap ketiga varians itu masing-masing dilakukan secara bertahap.

3. 3 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Dalam penelitian ini, untuk mengkaji “Efektivitas Pemberdayaan TKW” dibuat berdasarkan hasil treatment data primer maupun sekunder. Data primer digunakan untuk mengetahui kondisi nyata yang terbaru dan sebagai dasar membuat deskripsi SIK. Sedangkan data sekunder digunakan untuk mendukung penyelesaian metode ANOVA EKA ARAH. Data sekunder diambil dari 3 (tiga) varians data historis perkembangan SIK dalam 4 (empat) bulan periode. Adapun realisasi penelitian dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Orientasi

Melakukan orientasi dan membuat inventarisasi awal terhadap karakter TKW pada Sentra Industri Kecil (SIK) Sandal Wedoro.

2) Survey

Dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan data primer dan sekunder, melalui observasi, kuesioner, dan penelusuran data historis. Dalam hal ini sumber data survey berasal dari TKW yang dipilih secara acak dan sengaja untuk mendapatkan data yang lebih akurat, guna mendukung kenyataan adanya “Efektivitas Pemberdayaan TKW” sebagai kontributor kemajuan usaha sesuai dengan topik dan tujuan penelitian.

3) Pengumpulan data

Data hasil survey yang terdiri dari data primer dan sekunder selanjutnya dihimpun, diseleksi, diperiksa, dipilah dan dibuat tabulasi.

4) Pengolahan data

Sebelum treatment terhadap TKW, dilakukan identifikasi kuantitas dan kualitas produk.

Dari sini dapat diketahui konsistensi motivasi dan dukungan TKW pada target produksi.

Untuk keperluan penyelesaian studi kasus dengan metode ANOVA EKA ARAH, perlakuan terhadap masing-masing varians dilakukan secara bertahap, baik terhadap TKW maupun TKP.

5) Implementasi ANOVA EKA ARAH

- a. Menetapkan varians perlakuan terhadap pekerja wanita, yakni :
1) Fleksibilitas jam kerja; 2) Produktivitas; dan 3) Upah
- b. Merancang model ANOVA EKA ARAH untuk menganalisis efektivitas pemberdayaan Tenaga Kerja Wanita (TKW), meliputi aspek : 1) Jam kerja; 2) Produktivitas; dan 3) Upah
- c. Evaluasi signifikansi TKW dan TKP meliputi : 1) Jam kerja; 2) Produktivitas; dan 3) Upah

6) Melakukan treatment yang sama dengan ANOVA EKA ARAH terhadap TKP.

7) Komparasi TKW dan TKP guna mengetahui kontribusi TKW pada pertumbuhan dan kemajuan usaha.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data menggunakan survey dengan kuesioner, observasi, dan penelusuran data historis. Data primer diambil dari responden pada SIK yang dipilih secara acak dan sengaja untuk mendapatkan hasil yang optimal. Selanjutnya digunakan untuk membuat deskripsi SIK. Sedangkan pengumpulan data sekunder diambil melalui penelusuran dokumen, terdiri dari 3 (tiga) varians jam kerja; produktivitas, dan pendapatan atau upah untuk TKW. Khusus data sekunder diambil datanya dalam 4 (empat) periode selama bulan Mei – Agustus 2006. Selanjutnya dikumpulkan dalam bentuk tabulasi yang telah dirancang untuk metode ANOVA EKA ARAH, sebagai berikut :

Tabel 3 : Rancangan model data TKW dengan varians Jam Kerja

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
7	7	10	10	10	12	12	10	10	10
8	8	9	9	9	11	11	12	12	12
6	6	10	10	10	11	11	9	9	9
7	7	11	11	11	13	13	10	10	10
28	28	40	40	40	47	47	41	41	41
7	7	10	10	10	11.75	11.75	10.25	10.25	10.25

Sumber : Data sekunder 2006.

Tabel 4 : Rancangan model data TKW dengan varians Produktivitas

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
200	100	160	160	160	160	160	100	100	120
220	100	160	160	160	300	300	100	100	140
260	120	200	200	200	400	360	200	200	200
400	140	260	260	260	500	500	200	200	200
1080	460	780	780	780	1360	1320	600	600	600
270	115	195	195	195	340	330	150	150	150

Sumber : Data sekunder 2006.

Tabel 5 : Rancangan model data TKW dengan varians Upah

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
15000	20000	6700	6700	6700	6700	6700	7000	7000	7000
16500	20000	6700	6700	6700	8500	8500	7000	7000	7000
19500	24000	7500	8500	8500	8500	8500	9000	9000	9000
30000	28000	7500	8500	8500	8500	8500	9000	9000	9000
81000	92000	28400	30400	30400	32200	32200	32000	32000	32000
20250	23000	7100	7600	7600	8050	8050	8000	8000	8000

Sumber : Data sekunder 2006.

Bentuk tabel-tabel tersebut disesuaikan dengan implementasi metode ANOVA EKA ARAH. Untuk memenuhi metode tersebut diperlukan sedikitnya 30 data atau ≥ 30 (Sudjana, 1996). Sedangkan data yabng

tersedia sudah cukup memenuhi, yakni $n = 40$ dari 10 responden dalam 4 bulan periode. Adapun nama-nama responden selengkapnya A s/d J, terdapat dalam pengolahan data berikut ini.

4.2 PENGOLAHAN DATA

Dengan memanfaatkan fasilitas kemasan program software SPSS 11.0 data yang dikumpulkan maka pengolahan data dengan menggunakan metode ANOVA EKA ARAH dapat dilakukan secara efektif. Hasil selengkapnya, sebagai berikut :

a. Anova Eka Arah Berdasarkan Jam Kerja TKW

Input data dari tabel 8, memberikan output dan Analisa, sebagai berikut :

1) Dengan 10 Variabel

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud	0	,0
	ed(a)		
Total		4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	10

Statistics

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Rini	10,00	,816	4
Lia	10,00	,816	4
Wira	10,00	,816	4
Neneng	11,75	,957	4
Ninik	11,75	,957	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	91,25	21,583	,703	,643
Nunung	91,25	21,583	,703	,643
Rini	88,25	26,917	,000	,738
Lia	88,25	26,917	,000	,738
Wira	88,25	26,917	,000	,738
Neneng	86,50	22,333	,479	,672
Ninik	86,50	22,333	,479	,672
Ari	88,00	20,667	,466	,671
Sri_Lestari	88,00	20,667	,466	,671
Rani	88,00	20,667	,466	,671

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,25	27,583	5,252	10

2) Output dan Analisa Validitas dan Reliabilitas dengan 7 Variabel Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Neneng	11,75	,957	4
Ninik	11,75	,957	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	61,25	21,583	,967	,797
Nunung	61,25	21,583	,967	,797
Neneng	56,50	28,333	,033	,904
Ninik	56,50	28,333	,033	,904
Ari	58,00	18,667	,858	,793
Sri_Lestari	58,00	18,667	,858	,793
Rani	58,00	18,667	,858	,793

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,25	29,583	5,439	7

3) Output dan Analisa Validitas dan Reliabilitas dengan 5 Variabel Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	37,75	20,917	,982	,988
Nunung	37,75	20,917	,982	,988
Ari	34,50	17,000	,996	,980
Sri_Lestari	34,50	17,000	,996	,980
Rani	34,50	17,000	,996	,980

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44,75	28,917	5,377	5

4) Output dan Analisa One-Way Anova
Oneway

Descriptives Jam Kerja

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
4	7,00	,816	,408	5,70	8,30	6	8
4	7,00	,816	,408	5,70	8,30	6	8
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
20	8,95	1,905	,426	8,06	9,84	6	12

ANOVA

Jam_Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50,700	4	12,675	10,418	,000
Within Groups	18,250	15	1,217		
Total	68,950	19			

b. Anova Rka Arah Berdasarkan Produktivitas TKW

Input data dari tabel 4, diselesaikan dengan cara yang sama seperti di atas memberikan :

1) output dan Analisa, sebagai berikut :

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	270,00	90,185	4
Nunung	115,00	19,149	4
Rini	195,00	47,258	4
Lia	195,00	47,258	4
Wira	195,00	47,258	4
Neneng	340,00	145,144	4
Ninik	330,00	140,949	4
Ari	150,00	57,735	4
Sri_Lestari	150,00	57,735	4
Rani	165,00	41,231	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	1835,00	335566,66 7	,928	,936
Nunung	1990,00	416133,33 3	,977	,952
Rini	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Lia	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Wira	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Neneng	1765,00	273433,33 3	,963	,946
Ninik	1775,00	278500,00 0	,956	,945
Ari	1955,00	373966,66 7	,897	,941
Sri_Lestari	1955,00	373966,66 7	,897	,941
Rani	1940,00	391200,00 0	,925	,944

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
2105,00	440633,333	663,802	10

2) Output dan Analisa One-Way Anova

Oneway
Descriptives Jumlah Produksi

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
4	270,00	90,185	45,092	126,50	413,50	200	400
4	115,00	19,149	9,574	84,53	145,47	100	140
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	340,00	145,144	72,572	109,04	570,96	160	500
4	330,00	140,949	70,475	105,72	554,28	160	500
4	150,00	57,735	28,868	58,13	241,87	100	200
4	150,00	57,735	28,868	58,13	241,87	100	200
4	165,00	41,231	20,616	99,39	230,61	120	200
40	210,50	102,381	16,188	177,76	243,24	100	500

ANOVA

Jumlah Produksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	215290,000	9	23921,111	3,709	,003
Within Groups	193500,000	30	6450,000		
Total	408790,000	39			

c. Berdasarkan Pendapatan atau Upah TKW

Input data dari tabel 5, diselesaikan dengan cara yang sama memberikan :

1) Output dan Analisa, sebagai berikut :

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	20250,00	6763,875	4
Nunung	23000,00	3829,708	4
Rini	7100,00	461,880	4
Lia	7600,00	1039,230	4
Wira	7600,00	1039,230	4
Neneng	8050,00	900,000	4
Ninik	8050,00	900,000	4
Ari	8000,00	1154,701	4
Sri_Lestari	8000,00	1154,701	4
Rani	8000,00	1154,701	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	85400,00	115240000 ,000	,861	,904
Nunung	82650,00	172523333 ,333	,982	,775
Rini	98550,00	271696666 ,667	,925	,843
Lia	98050,00	254430000 ,000	,919	,827
Wira	98050,00	254430000 ,000	,919	,827
Neneng	97600,00	267420000 ,000	,603	,841
Ninik	97600,00	267420000 ,000	,603	,841
Ari	97650,00	251056666 ,667	,918	,824
Sri_Lestari	97650,00	251056666 ,667	,918	,824
Rani	97650,00	251056666 ,667	,918	,824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105650,00	28599000,000	16911,239	10

2) Output dan Analisa One-Way Anova

Oneway

Descriptives upah

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
4	20250,00	6763,875	3381,937	9487,17	31012,83	15000	30000
4	23000,00	3829,708	1914,854	16906,08	29093,92	20000	28000
4	7100,00	461,880	230,940	6365,05	7834,95	6700	7500
4	7600,00	1039,230	519,615	5946,35	9253,65	6700	8500
4	7600,00	1039,230	519,615	5946,35	9253,65	6700	8500
4	8050,00	900,000	450,000	6617,90	9482,10	6700	8500
4	8050,00	900,000	450,000	6617,90	9482,10	6700	8500
4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
40	10415,00	6153,446	972,945	8447,03	12382,97	6700	30000

ANOVA

Upah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1274501000,000	9	141611222,222	21,007	,000
Within Groups	202230000,000	30	6741000,000		
Total	1476731000,000	39			

4.3 ANALISI DAN PEMBAHASAN

Analisis dan Pembahasan terhadap kinerja TKW pada Sentra Industri Kecil (SIK) Sandal di Desa Wedoro, Sidoarjo, dapat diberikan sebagai berikut :

V-3.1 Berdasarkan Jam Kerja TKW

a. Input Data (sesuai tabel 3)

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
7	7	10	10	10	12	12	10	10	10
8	8	9	9	9	11	11	12	12	12
6	6	10	10	10	11	11	9	9	9
7	7	11	11	11	13	13	10	10	10
28	28	40	40	40	47	47	41	41	41
7	7	10	10	10	11.75	11.75	10.25	10.25	10.25

b. Output dan Analisa Validitas dan Reliabilitas dengan 10 Variabel Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	10

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Rini	10,00	,816	4
Lia	10,00	,816	4
Wira	10,00	,816	4
Neneng	11,75	,957	4
Ninik	11,75	,957	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	91,25	21,583	,703	,643
Nunung	91,25	21,583	,703	,643
Rini	88,25	26,917	,000	,738
Lia	88,25	26,917	,000	,738
Wira	88,25	26,917	,000	,738
Neneng	86,50	22,333	,479	,672
Ninik	86,50	22,333	,479	,672

Ari	88,00	20,667	,466	,671
Sri_Lestari	88,00	20,667	,466	,671
Rani	88,00	20,667	,466	,671

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98,25	27,583	5,252	10

Keputusan Validitas

Untuk menguji apakah data diatas valid atau tidak, maka dapat dilihat dari hasil atau nilai pada r tabel dan nilai r hitung tersebut positif (+) atau negatif (-), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) > r_{tabel} ,dan positif maka item tersebut dinyatakan **valid**
- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) < r_{tabel} ,dan negatif maka item tersebut dinyatakan **tidak valid**

Dari table *Corected item-Total Correlation* , didapat data yang tidak valid, yaitu data Rini, Lia, dan wira yang memiliki r hitung < r_{tabel} atau (0.000 < 0.602) sehingga harus dikeluarkan.

Output dan Analisa Validitas dan Reliabilitas dengan 7 Variabel Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,854	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Neneng	11,75	,957	4
Ninik	11,75	,957	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	61,25	21,583	,967	,797
Nunung	61,25	21,583	,967	,797
Neneng	56,50	28,333	,033	,904
Ninik	56,50	28,333	,033	,904
Ari	58,00	18,667	,858	,793
Sri_Lestari	58,00	18,667	,858	,793
Rani	58,00	18,667	,858	,793

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68,25	29,583	5,439	7

Keputusan Validitas

Untuk menguji apakah data diatas valid atau tidak, maka dapat kita lihat dari hasil atau nilai pada r tabel dan nilai r hitung tersebut positif (+) atau negatif (-), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) > r_{tabel} ,dan positif maka item tersebut dinyatakan **valid**

- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) < r_{tabel} ,dan negatif maka item tersebut dinyatakan **tidak valid**

Dari table *Corected item-Total Correlation* , didapat data yang tidak valid, yaitu data Neneng dan ninik yang memiliki r hitung < r_{tabel} atau $(0.033 < 0.602)$ sehingga harus dikeluarkan.

Output dan Analisa Validitas dan Reliabilitas dengan 5 Variabel Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

- a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	7,00	,816	4
Nunung	7,00	,816	4
Ari	10,25	1,258	4
Sri_Lestari	10,25	1,258	4
Rani	10,25	1,258	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	37,75	20,917	,982	,988
Nunung	37,75	20,917	,982	,988
Ari	34,50	17,000	,996	,980
Sri_Lestari	34,50	17,000	,996	,980
Rani	34,50	17,000	,996	,980

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44,75	28,917	5,377	5

Keputusan Validitas

Untuk menguji apakah data diatas valid atau tidak, maka dapat kita lihat dari hasil atau nilai pada r tabel dan nilai r hitung tersebut positif (+) atau negatif (-), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) > r_{tabel} ,dan positif maka item tersebut dinyatakan **valid**
- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) < r_{tabel} ,dan negatif maka item tersebut dinyatakan **tidak valid**

Dari table *Corected item-Total Correlation* , didapat bahwa semua data valid dan memiliki r hitung > r_{tabel} , dan positif, sehingga semua data semua dinyatakan valid

Keputusan Reliabilitas

Nilai pada r tabel kita bandingkan dengan r hasil (r_{hasil} = alpha) , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai dari r_{hasil} lebih besar dari r_{tabel}(r_{hasil} > r_{tabel}) dan nilai positif maka data tersebut dinyatakan reliabel
- Bila nilai dari r_{hasil} lebih kecil dari r_{tabel}(r_{hasil} < r_{tabel}) dan nilai negatif maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dari tabel diatas terlihat bahwa (r_{hasil} > r_{tabel}) atau 0.712 > 0.602 dan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa semua data diatas reliabel (Handal / Dapat dipercaya).

c. Output dan Analisa One-Way Anova

Oneway

Descriptives Jam_Kerja

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
4	7,00	,816	,408	5,70	8,30	6	8
4	7,00	,816	,408	5,70	8,30	6	8
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
4	10,25	1,258	,629	8,25	12,25	9	12
20	8,95	1,905	,426	8,06	9,84	6	12

ANOVA

Jam_Kerja

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	50,700	4	12,675	10,418	,000
Within Groups	18,250	15	1,217		
Total	68,950	19			

d. Analisa One-Way Anova

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sample. Rata- rata pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dengan jam kerja dari empat (4) bulan terakhir

Deskripsi dari pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dibandingkan dengan jam kerja berdasarkan empat (4) bulan terakhir adalah :A rata-rata bekerja selama 7 jam tiap harinya

- a) B rata – rata bekerja selama 7 jam tiap harinya
- b) H rata-rata bekerja selama 10.25 jam tiap harinya,
dst.

Dengan tingkat kepercayaan 95 % atau signifikansi 5 %, maka didapat :

- a) A rata-rata bekerja pada 4 bulan terakhir ada pada range 5.70 dan 8.30
- b) B rata-rata bekerja pada 4 bulan terakhir ada pada range 5.70 dan 8.30
- c) H rata-rata bekerja pada 4 bulan terakhir ada pada range 8.25 dan 12.25,
dst.

e. Hipotesis untuk analisa Anova

Hipotesis untuk kasus ini :

- H_0 = Tidak ada perbedaan yang berarti rata-rata jam kerja dari tiap pekerja tiap bulan
- H_1 = Sekurang-kurangnya 2 (Dua) rata-rata jam kerja dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

f. Dasar Pengambilan keputusan :

1) Berdasar perbandingan F hitung dengan F tabel :

Pengambilan keputusan :

- $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak
- $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima

F hitung dari output = 10.418

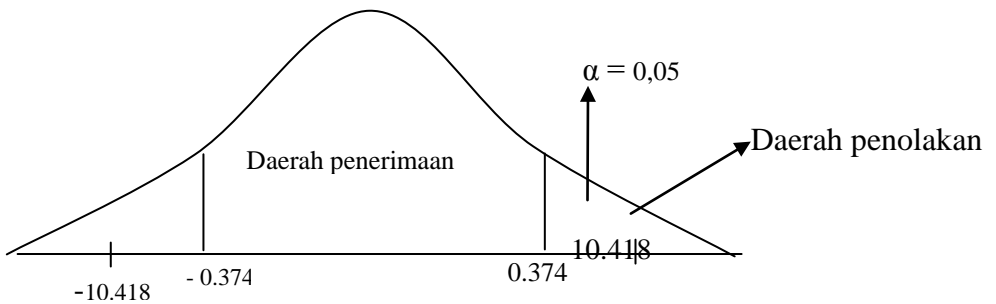
- Tingkat signifikansi (α) adalah 5 % (lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95 %).

- Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) – 1
atau $10 - 1 = 9$

Dari tabel F, didapat angka 0.374

Karena F hitung yang didapatkan $10.418 > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata jam kerja dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

Gambar :



2) Berdasar nilai probabilitas

- Jika probabilitas $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima
- Jika probabilitas $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak

Keputusan :

Terlihat bahwa F hitung adalah 10.418 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata jam kerja dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

4.3.2 Berdasarkan Produktivitas TKW

a. Input Data (berdasarkan tabel 4)

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
200	100	160	160	160	160	160	100	100	120
220	100	160	160	160	300	300	100	100	140
260	120	200	200	200	400	360	200	200	200
400	140	260	260	260	500	500	200	200	200
1080	460	780	780	780	1360	1320	600	600	600
270	115	195	195	195	340	330	150	150	150

b. Output dan Analisa Reliabilitas

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud	0	,0
	ed(a) Total	4	100,0

- a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,948	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	270,00	90,185	4
Nunung	115,00	19,149	4
Rini	195,00	47,258	4
Lia	195,00	47,258	4
Wira	195,00	47,258	4
Neneng	340,00	145,144	4
Ninik	330,00	140,949	4
Ari	150,00	57,735	4
Sri_Lestari	150,00	57,735	4
Rani	165,00	41,231	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	1835,00	335566,66 7	,928	,936
Nunung	1990,00	416133,33 3	,977	,952
Rini	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Lia	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Wira	1910,00	382266,66 7	,961	,942
Neneng	1765,00	273433,33 3	,963	,946
Ninik	1775,00	278500,00 0	,956	,945
Ari	1955,00	373966,66 7	,897	,941
Sri_Lestari	1955,00	373966,66 7	,897	,941
Rani	1940,00	391200,00 0	,925	,944

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
2105,00	440633,333	663,802	10

Keputusan Validitas

Untuk menguji apakah data diatas valid atau tidak, maka dapat kita lihat dari hasil atau nilai pada r tabel dan nilai r hitung tersebut positif (+) atau negatif (-), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) positif maka item tersebut dinyatakan **valid**
- Bila nilai r hasil (*corrected item total correlation*) negatif maka item tersebut dinyatakan **tidak valid**

Dari table *Corected item-Total Correlation* , didapat semua data diatas positif (+), maka semua data diatas valid dan siap untuk diolah

Keputusan Reliabilitas

Nilai pada r tabel kita bandingkan dengan r hasil ($r_{\text{hasil}} = \alpha$) , dengan ketentuan sebagai berikut:

- bila nilai dari r hasil lebih besar dari r tabel($r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$) dan nilai positif maka data tersebut dinyatakan reliabel
- bila nilai dari r hasil lebih kecil dari r tabel($r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$) dan nilai negatif maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dari tabel diatas terlihat bahwa ($r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$) atau $0.948 > 0.602$ dan bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa semua data diatas reliabel (Handal / Dapat dipercaya).

c. Output dan Analisa One-Way Anova

Oneway

Descriptives Jumlah Produksi

N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
				Lower Bound	Upper Bound		
4	270,00	90,185	45,092	126,50	413,50	200	400
4	115,00	19,149	9,574	84,53	145,47	100	140
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	195,00	47,258	23,629	119,80	270,20	160	260
4	340,00	145,144	72,572	109,04	570,96	160	500
4	330,00	140,949	70,475	105,72	554,28	160	500
4	150,00	57,735	28,868	58,13	241,87	100	200
4	150,00	57,735	28,868	58,13	241,87	100	200
4	165,00	41,231	20,616	99,39	230,61	120	200
40	210,50	102,381	16,188	177,76	243,24	100	500

ANOVA

Jumlah Produksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	215290, 000	9	23921,111	3,709	,003
Within Groups	193500, 000	30	6450,000		
Total	408790, 000	39			

d. Analisa One-Way Anova

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sample. Rata- rata pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dengan jumlah produksi dari empat (4) bulan yang lalu.

Deskripsi dari pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dibandingkan dengan jumlah produksi berdasarkan empat (4) bulan terakhir adalah :

- a) A rata-rata menghasilkan 270 pasang sandal tiap harinya
 - b) B rata – rata menghasilkan 115 pasang sandal tiap harinya
 - c) C rata-rata menghasilkan 195 pasang sandal tiap harinya,
- dst.

Dengan tingkat kepercayaan 95 % atau signifikansi 5 %, maka didapat :

- a) A rata-rata menghasilkan sandal pada 4 bulan terakhir ada pada range 126.50 dan 413.50
- b) B rata-rata menghasilkan sandal pada 4 bulan terakhir ada pada range 84.53 dan 145.47
- c) C rata-rata menghasilkan sandal pada 4 bulan terakhir ada pada range 119.80 dan 270.20

e. Hipotesis untuk Analisa Anova

Hipotesis untuk kasus ini :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang berarti rata-rata jumlah produksi dari tiap pekerja tiap bulan

H_1 = Sekurang-kurangnya 2 (Dua) rata-rata jumlah produksi dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

f. Dasar Pengambilan keputusan :

1) Berdasar perbandingan F hitung dengan F tabel :

Pengambilan keputusan :

- $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak
- $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima

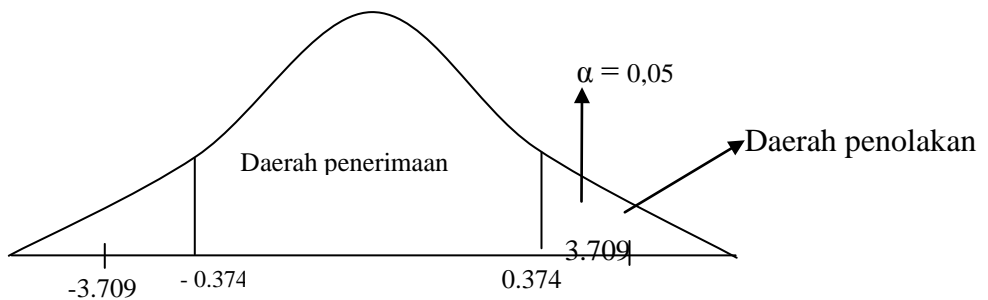
F hitung dari output = 3.709

- Tingkat signifikansi (α) adalah 5 % (lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95 %).
- **Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) – 1**
atau $10 - 1 = 9$

Dari tabel F, didapat angka 0.374

Karena F hitung yang didapatkan $3.709 > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata jumlah produksi dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

Gambar :



- 2) Berdasar nilai probabilitas
- a. Jika probabilitas > 0,05 → H₀ diterima
 - b. Jika probabilitas < 0,05 → H₀ ditolak

Keputusan :

Terlihat bahwa F hitung adalah 1.352 dengan probabilitas 0.003.
Oleh karena probabilitas < 0,05, maka H₀ ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata jumlah produksi dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

4.3.3 Berdasarkan Pendapatan Atau Upah TKW

a. Input Data (sesuai tabel 5)

Responden									
A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
15000	20000	6700	6700	6700	6700	6700	7000	7000	7000
16500	20000	6700	6700	6700	8500	8500	7000	7000	7000
19500	24000	7500	8500	8500	8500	8500	9000	9000	9000
30000	28000	7500	8500	8500	8500	8500	9000	9000	9000
81000	92000	28400	30400	30400	32200	32200	32000	32000	32000
20250	23000	7100	7600	7600	8050	8050	8000	8000	8000

b. Output dan Analisa Reliabilitas

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	4	100,0
	Exclud ed(a)	0	,0
	Total	4	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,845	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Azizah	20250,00	6763,875	4
Nunung	23000,00	3829,708	4
Rini	7100,00	461,880	4
Lia	7600,00	1039,230	4
Wira	7600,00	1039,230	4
Neneng	8050,00	900,000	4
Ninik	8050,00	900,000	4
Ari	8000,00	1154,701	4
Sri_Lestari	8000,00	1154,701	4
Rani	8000,00	1154,701	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Azizah	85400,00	115240000 ,000	,861	,904
Nunung	82650,00	172523333 ,333	,982	,775
Rini	98550,00	271696666 ,667	,925	,843
Lia	98050,00	254430000 ,000	,919	,827
Wira	98050,00	254430000 ,000	,919	,827
Neneng	97600,00	267420000 ,000	,603	,841
Ninik	97600,00	267420000 ,000	,603	,841
Ari	97650,00	251056666 ,667	,918	,824
Sri_Lestari	97650,00	251056666 ,667	,918	,824
Rani	97650,00	251056666 ,667	,918	,824

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
105650,00	28599000,000	16911,239	10

Keputusan Validitas

Untuk menguji apakah data diatas valid atau tidak, maka dapat kita lihat dari hasil atau nilai pada r tabel dan nilai r hitung tersebut positif (+) atau negatif (-), dengan ketentuan sebagai berikut:

- bila nilai r hasil (corrected item total correlation) positif maka item tersebut dinyatakan **valid**
- bila nilai r hasil (corrected item total correlation) negatif maka item tersebut dinyatakan **tidak valid**

Dari table *Corected item-Total Correlation* , didapat semua data diatas positif (+), maka semua data diatas valid dan siap untuk diolah.

Keputusan Reliabilitas

Nilai pada r tabel kita bandingkan dengan r hasil ($r_{\text{hasil}} = \alpha$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- bila nilai dari r hasil lebih besar dari r tabel ($r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$) dan nilai positif maka data tersebut dinyatakan reliabel
- bila nilai dari r hasil lebih kecil dari r tabel ($r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$) dan nilai negatif maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Dari table diatas terlihat bahwa ($r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$) atau $0.845 > 0.602$ dan bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa semua data diatas **reliable** (Handal / dapat dipercaya).

c. Output dan Analisa One-Way Anova

Oneway

Descriptives upah

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
	4	20250,00	6763,875	3381,937	9487,17	31012,83	15000	30000
	4	23000,00	3829,708	1914,854	16906,08	29093,92	20000	28000
	4	7100,00	461,880	230,940	6365,05	7834,95	6700	7500
	4	7600,00	1039,230	519,615	5946,35	9253,65	6700	8500
	4	7600,00	1039,230	519,615	5946,35	9253,65	6700	8500
	4	8050,00	900,000	450,000	6617,90	9482,10	6700	8500
	4	8050,00	900,000	450,000	6617,90	9482,10	6700	8500
	4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
	4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
	4	7500,00	1000,000	500,000	5908,78	9091,22	7000	9000
	40	10415,00	6153,446	972,945	8447,03	12382,97	6700	30000

ANOVA

upah

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1274501 000,000	9	141611222, 222	21,007	,000
Within Groups	2022300 00,000	30	6741000,00 0		
Total	1476731 000,000	39			

d. Analisa One-Way Anova

Pada bagian pertama terlihat ringkasan statistik dari kedua sample. Rata- rata pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dengan jumlah produksi dari empat (4) bulan yang lalu.

Deskripsi dari pekerja wanita yang ada di industri kecil wedoro dibandingkan dengan jumlah produksi berdasarkan empat (4) bulan terakhir adalah :

- a) A rata-rata mendapat penghasilan sebesar Rp 20250 tiap harinya
- b) B rata-rata mendapat penghasilan sebesar Rp 23000 tiap harinya
- c) C rata-rata mendapat penghasilan sebesar Rp 7100 tiap harinya dst.

Dengan tingkat kepercayaan 95 % atau signifikansi 5 %, maka didapat :

- d) A rata-rata mendapat penghasilan pada 4 bulan terakhir ada pada range Rp 9487.17 dan Rp 31012.83

- e) B rata-rata menghasilkan sandal pada 4 bulan terakhir ada pada range Rp 16906.08 dan Rp 29093.92
- f) C rata-rata menghasilkan sandal pada 4 bulan terakhir ada pada range Rp 6365.05 dan Rp 7834.95

e. Hipotesis untuk analisa Anova

Hipotesis untuk kasus ini :

H_0 = Tidak ada perbedaan yang berarti rata-rata pendapatan atau upah dari tiap pekerja tiap bulan

H_1 = Sekurang-kurangnya 2 (Dua) rata-rata pendapatan atau upah dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

f. Dasar Pengambilan keputusan :

- 1) Berdasar perbandingan F hitung dengan F tabel :

Pengambilan keputusan :

- $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_0$ ditolak
- $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_0$ diterima

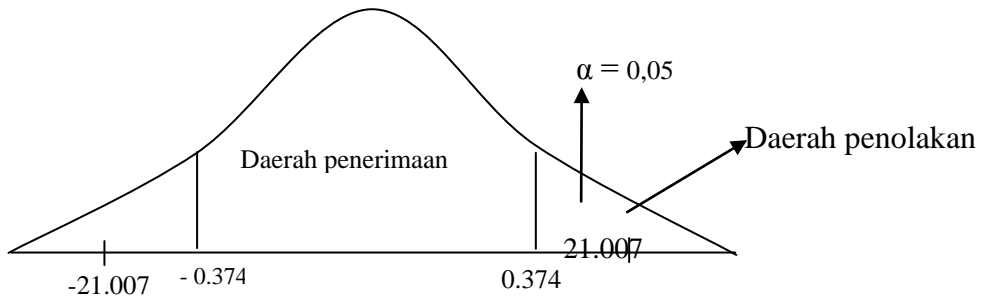
F hitung dari output = 21.007

- Tingkat signifikansi (α) adalah 5 % (lihat input data pada bagian option yang memilih tingkat kepercayaan 95 %).
- **Df atau derajat kebebasan adalah n (jumlah data) – 1 atau $10 - 1 = 9$**

Dari tabel F, didapat angka 0.374

Karena F hitung yang didapatkan $21.007 > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata pendapatan atau upah dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama

Gambar :



2) Berdasar nilai probabilitas

- a. Jika probabilitas $> 0,05 \rightarrow H_0$ diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05 \rightarrow H_0$ ditolak

Keputusan :

Terlihat bahwa F hitung adalah 21.007 dengan probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa Sekurang-kurangnya 2 (dua) rata-rata jumlah produksi dari tiap pekerja tiap bulan tidak sama.

Selanjutnya dengan cara yang sama dilakukan pula pembahasan terhadap kondisi kimnerja TKP. Hasil selengkapnya terdapat pada lampiran mengingat dalam penelitian ini kajian utama diarahkan pada TKW sedangkan TKP sebagai pembanding. Tetapi uraian dan prosedur pembahasan sama dengan variabel atribut pada TKW seperti di atas..

4.4 DESKRIPSI SENTRA INDUSTRI KECIL (SIK) WEDORO

Eksistensi dan keterlibatan TKW sebagai kontributor kemajuan usaha, tak dapat dilepaskan hubungannya dengan situasi gambaran nyata dari potensi indikator pendukung masa depan SIK. Deskripsi potensi dan kondisi perkembangan Sentra Industri Kecil (SIK) Sandal di Desa Wedoro, Kecamatan Rungkut, Sidoarjo dibuat dengan menggunakan 9 (sembilan) indikator (Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I

Jawa Timur, No. 80/ 1999, tentang Rencana Induk Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan di Jawa Timur, tahun 1999 – 2009, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur). Deskripsi ini diperlukan sebagai pendukung kemungkinan diperlukannya pembinaan dan pengembangan lebih lanjut oleh departemen teknis terkait. Berdasarkan data primer hasil survey, maka deskripsi dengan menggunakan 9 indikator menunjukkan kondisi SIK Wedoro sebagai berikut :

1) Bahan Baku

Bahan baku utama yang digunakan para pengrajin pada umumnya adalah spon eva, berbagai jenis sol dan lem sebagai perekat sedangkan bahan pembantunya adalah aksesoris yang digunakan seperti manik-manik, payet dan lainnya. Mengingat produksi utama dari para pengrajin adalah sandal dengan jenis sandal eva atau lazim disebut sandal pantai. Ketersediaan bahan baku yang diperoleh sebagian besar dari pasar lokal/setempat dan terkadang dari luar kabupaten memperlancar proses produksi para pengrajin, bahkan para pengrajin tidak pernah mengalami kekurangan bahan baku. Permasalahannya para pengusaha SIK mengalami ketergantungan bahan baku, sehingga bagi pelaku usaha yang lemah harga dapat dipermainkan.

2) Pemasaran

Hasil dari produksi berupa sandal dipasarkan dalam bentuk grosir kepada para agen/tengkulak sebagai pemesan. Ada beberapa keuntungan dan kelemahan dari pemasaran melalui agen, keuntungannya yaitu pasar yang ditawarkan agen cukup luas sehingga dapat menyerap hasil produksi para pengrajin sedangkan kekurangannya adalah tidak ada jaminan pasar yang stabil, sampai saat ini pesanan dari agen dinilai para pengrajin sangat fluktuatif/ tidak menentu.

Tidak adanya kepastian harga jual maupun kepastian harga baku adalah hambatan utama para pengrajin wanita di Sentra Industri Kecil-Menengah Sandal di Desa Wedoro Waru Sidoarjo ini. Selain itu persaingan yang ketat dari produk sejenis seperti dari Taiwan, China dan produksi pabrik dalam negeri mengancam keberlangsungan usaha mereka dibidang alas kaki khususnya sandal.

Dari hasil produksi para pengrajin kebanyakan menggunakan merk yang dipesan oleh pemesan, sampai saat ini belum ada pengrajin yang menggunakan merk sendiri, begitu pula dengan penetapan harga yang digunakan merupakan hasil kesepakatan antara pengrajin dengan pemesan (agen). Sandal yang telah jadi dikirim melalui biro jasa pengangkutan jika agen berada diluar kota atau diluar pulau, namun pengiriman dilakukan sendiri jika berada dalam kota Sidoarjo atau Surabaya.

Promosi memang masih belum banyak dilakukan oleh para pengrajin, walaupun ada masih dalam kategori skala kecil seperti pembuatan kartu nama, seperti beberapa pengrajin yang memiliki modal lemah. Namun ada sebagian pengrajin yang sudah mengikuti pameran-pameran bertaraf lokal maupun nasional. Permasalahan lain yang cukup mendasar, dukungan dan fasilitasi peran pemerintah dalam pemasaran masih kurang optimal.

3) Organisasi dan Manajemen

Dengan penanganan manajemen yang dilakukan saat ini, perkembangan usaha mengalami fluktuasi (naik-turun) tidak menentu. Dengan menangani 10-20 orang pekerja yang diperoleh dari luar kota/kabupaten, pemimpin usaha yang dilakukan oleh pemiliknya sendiri merasa bahwa etos kerja / semangat kerja normal atau biasa – biasa saja. Proses perekrutan karyawan pada keadaan normal (tidak ada lonjakan permintaan) tidak ada masalah namun saat terjadi lonjakan

permintaan seperti bulan – bulan menjelang bulan Ramadhan mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan para pekerja memilih pengrajin yang memiliki order/permintaan yang paling banyak sehingga ketersediaan pengrajin dari daerah lokal maupun luar kota/kabupaten kurang tersedia. Permasalahan yang ada, kesadaran bersama dalam menghadapi persaingan belum terorganisir dengan baik dan konsisten.

4) Modal

Kebanyakan modal para pengrajin wanita di di Sentra Industri Kecil-Menengah Sandal di Desa Wedoro Waru, Sidoarjo adalah modal sendiri, sehingga tidak ada permasalahan dengan prosedur pengadaan modal. Pengadaan dana yang ada dengan sistem Uang muka oleh pemesan sehingga keberlangsungan produksi tetap berjalan dengan uang muka tersebut. Hal lain yang membantu permodalan adalah dengan bon cash pada toko penyedia bahan baku, toko tersebut memberikan kelonggaran waktu pembayaran yaitu setelah proses produksi pesanan selesai sehingga pengrajin tidak keberatan.

5) Teknologi Produksi

Keberadaan pengrajin sandal terdahulu telah menstimulus warga sekitar untuk ikut menjadi pengrajin sandal, banyak diantara mereka mendapatkan keahlian dari tetangga yang sebelumnya telah mendirikan usaha kerajinan sandal. Teknologi yang digunakan masih dalam kategori manual diantaranya proses pemotongan, pengeleman, hingga finishing. Alat – alat yang digunakan diperoleh dari daerah lokal /setempat yaitu dengan memesan spesifikasi pada pembuat mesin.

6) Limbah

Dari hasil produksi terdapat scrap atau sisa potongan dari hasil pemotongan spon, spon – spon sisa inilah merupakan limbah dari proses

produksi tersebut. Limbah – limbah tersebut biasanya hanya tergeletak dirumah, namun beberapa tahun terakhir banyak yang membeli spon sisa tersebut untuk didaur ulang. Hal ini menguntungkan pengrajin selain mendapatkan penghasilan tambahan juga dapat membantu kebersihan tempat produksi dari limbah spon sehingga tidak mengganggu lingkungan sekitar.

7) Koperasi

Keberadaan koperasi saat ini belum berjalan dengan baik. Hal ini dirasakan para pengrajin dari kinerja koperasi. Kebanyakan pengrajin memerlukan koperasi bukan untuk pengadaan modal melainkan untuk mendukung pemasaran produk mereka dan disamping itu pengrajin membutuhkan koperasi untuk menjaga persatuan di kalangan pengrajin.

8) Produksi

Kapasitas produksi yang dihasilkan pengrajin wanita di Sentra Industri Kecil-Menengah Sandal di Desa Wedoro Waru Sidoarjo rata – rata perhari sebanyak 30 – 40 kodi (1 kodi = 20 pasang). Sampai saat ini pengrajin mampu memenuhi jumlah permintaan dari para pemesan dengan kualitas produk sedang. Para pengrajin pada umumnya menjual produk dalam bentuk produk akhir (sandal).

9) Dukungan Kebijakan

Pembinaan / penyuluhan oleh pemerintah/dinas terkait/swasta sampai saat ini belum merata hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa pengrajin yang pernah mendapatkan pelatihan namun ada yang sama sekali belum pernah mendapatkan pembinaan/penyuluhan. Bagi yang sudah pernah mendapatkan pelatihan/pembinaan terakhir kali dilakukan pada tahun 1995 oleh P3ED (Pusat Penelitian dan Pengembangan Export Daerah, Disperindag). Hal lain yang diharapkan pengrajin selain pembinaan/penyuluhan dari pemerintah adalah adanya jaminan pasar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 KESIMPULAN

1) Berdasarkan jam kerja TKW, didapat F hitung sebesar 10.418 tingkat signifikansi dengan probabilitas 0.000 atau probabilitas $< 0,05$;

Berdasarkan produktivitas TKW didapat F hitung sebesar 1.352 dengan probabilitas 0.003 atau probabilitas $< 0,05$; Berdasarkan pendapatan atau upah TKW, didapat F hitung sebesar 21.007 dengan probabilitas 0.000. atau probabilitas $< 0,05$.

Dengan demikian potensi kinerja dan keterlibatan TKW pada SIK/ IKM Sandal di Desa Wedoro, Sidoarjo masih memiliki kontribusi yang cukup signifikan untuk memajukan usaha, karena ke 3 varians atribut tersebut signifikansinya masih di bawah 0,05.

2) Dari nilai statistik F, pemberdayaan TKW masih cukup efektif dan cukup menguntungkan. Tetapi potensi kinerja TKW masih dapat ditingkatkan lagi lebih optimal.

Dengan melihat ke tiga nilai signifikansi dengan probabilitas , 0,05 maka dalam SIK Sandal di Wedoro, Sidoarjo potensi penggunaan TKW patut diperhitungkan. Karena performansi TKW masih cukup efektif dalam mendukung kontribusi kemajuan usaha.

5. 2 SARAN

1) Berdasarkan jam kerja, pemberdayaan TKW masih perlu adanya perlakuan yang fleksibel, mengingat SIK Sandal, banyak dijalankan bersifat home industry.

2) Berdasarkan produktivitas, pemberdayaan TKW sebagai kontributor kemajuan usaha masih perlu mendapatkan perhatian lebih optimal.

Dalam hal ini diperlukan adanya respon teknis dari dinas teknis terkait guna menambah ketampilan dan kreativitas desain Sandal..

3) Berdasarkan aspek pendapatan atau upah, TKW patut diperhitungkan dan ditingkatkan kesejahteraannya agar dapat berperan lebih optimal, khususnya dalam menghadapi masuknya produk Sandal asing yang lebih kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur, No. 80/1999, tentang Rencana Induk Pembinaan dan Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan di Jawa Timur, tahun 1999 – 2009, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur.
- Martin Perry, 2004, Mengembangkan usaha kecil, Murai Kencana. Jakarta
- Pendhazur, Elazar J., 1991, Measurement, Design, and Analysis. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Sudjana, 1996, Metode Statistika. Ed.6, TARSITO, Bandung
- Soegyarto Mangkuatmodjo, 2004, Statistika Lanjutan, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Supranto J., 1986, Statistik Teori dan Aplikasi, Ed.5, Erlangga, Jakarta
- Sonny Keraf, 1995, Pasar bebas keadilan dan Peran Pemerintah, Penerbit Kanikasukus, Jakarta
- Walpole Ronald E- Myers Raymond H., 1986, Ilmu peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan, Penerbit ITB, Bandung